

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis kemukakan tinjauan kembali tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam pemecahan masalah pada obyek penelitian.

A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu penulis akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok – pokok masalah yang telah di bahas pada bab – bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan tersebut adalah apakah terdapat pengaruh Keterbukaan Diri Konseli antara Keterampilan Komunikasi Konselor dan Keterampilan Konseling. Adapun hipotesis yang penulis ajukan menjawab semua permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Minor
 - a. Terdapat pengaruh Keterbukaan Diri Konseli terhadap Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keberhasilan Konseling.
 - b. Terdapat pengaruh Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keberhasilan Konseling.

2. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh antara Keterbukaan Diri Konseli dan Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keberhasilan Konseling.

B. Kesimpulan

Berdasarkan Bab V dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis minor pertama berbunyi :

Terdapat pengaruh yang signifikan Keterbukaan Diri Konseli (X1) terhadap Keberhasilan Konseling (Y) diterima.

2. Hipotesis minor kedua berbunyi :

Terdapat pengaruh yang signifikan Keterampilan Komunikasi Konselor (X2) terhadap Keberhasilan Konseling (Y) diterima.

3. Hipotesis mayor yang berbunyi

Ada pengaruh yang signifikan Keterbukaan Diri Konseli (X1) dan Keterampilan Komunikasi Konselor (X2) terhadap Keberhasilan Konseling (Y) diterima.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat / saran sebagai berikut :

1. Bagi konselor sekolah:

- a. Konselor secara terus menerus meningkatkan keterampilan dalam layanan konseling, misalnya melalui pelatihan workshop agar konselor dapat mempelajari dan memahami masukan yang di berikan oleh konselor.
- b. Memberikan dorongan dan masukan kepada konseli untuk lebih berani terbuka dan berterus terang terhadap permasalahan yang konseli hadapi agar konseli merasa nyaman bila berhadapan langsung dengan konselor.

2. Bagi siswa:

Siswa hendaknya berani terbuka dan mengungkapkan isi permasalahan yang dialaminya kepada konselor.

3. Bagi Orang Tua:

- a. Hendaknya memberikan motivasi kepada anak agar anak berani terbuka dan jujur terhadap permasalahan yang dihadapinya.
- b. Hendaknya orang tua selalu mendukung dan mendorong semangat anak dalam setiap kegiatan yang positif agar anak merasa nyaman dan mau mematuhi setiap perkataan orang tua mereka, agar anak selalu terbuka dan selalu jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Azwar, S. (1998). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Culbert, S.A. 1968. *The interpersonal proses of self disclosure : it takes two to see one*. New York: Renaissance Editons.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta : Professional Books
- Fauzan, Lutfi. 2004. *Pendekatan-Pendekatan Konseling Individual*. Malang. Penerbit: Elang Mas.
- Gainau, Maryam. 2010. *Keterbukaan Diri Siswa dalam Prespektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*. Program Pasca Sarjana: STAKPN Papua.
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Gramedia: Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistika*. Jilid III. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayati, W. 2012. *Kualitas Tidur Lansia*. Semarang. Penerbit: Balai Rehabilitasi Sosial "MANDIRI". Journal Nursing Studies, 1, 189-196.
- Kusmaryani, Izzaty, Triyanto. 2014. *Modul Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: UNY Press.
- Konseng, 1996. *Konseling Pribadi Dengan Model Konseling Carkhuff*. Jakarta. Penerbit: Obor
- Konseng A, 1996. *Konseling Pirbadi Dengan Model Konseling Carkhuff*. Penerbit: Obor Jakarta.
- Kartadinata, 2007. *Teori Bimbingan dan Konseling*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Latipun, 2001. *Psikologi Konseling*. Malang. Penerbit: Universitas Muhammadiyah.

- Latipun. 2001. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Gramedia
- Narbuko. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim, dkk. 2005. *Keterampilan Konseling*. Surabaya. Penerbit: Offsed Mapan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwaningsih, Sri. 2012. *Hubungan Sikap Siswa Terhadap Konselor Dan Tingkat Keterbukaan Diri Dengan Keberhasilan Layanan Konseling*. Penerbit: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Priyatno. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Prayitno, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Penerbit: PT Rineka Cipta.
- Partowisastro, K. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah-sekolah*. Jakarta : Erlangga.
- Poerwodarminto. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ramadan. 2011. *Pengaruh Latihan Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling Terhadap Penguasaan Kompetensi Profesional Guru Pembimbing Di SMA/SMK Se Kota Makassar*. Peneitian Pasca Sarjana. Universitas Negri Makassar.
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Cetakan ke-5. Bandung: Tarsito
- Susilowati, 2014. *Pengaruh Keterampilan Komunikasi Konselor dan Keterbukaan diri konseling Terhadap Keberhasilan Proses Konseling*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sunardi, 2008. *Perspektif dan Fungsi*. Penerbit: PLB FIP UPI.
- Surya, 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung. Penerbit: Pustaka Bani Quraisy.
- Sears, David. O.dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Penerbit: Erlangga.
- Supratiknya, 1995. *Mengenai Perilaku Abnormal*. Yogyakarta. Penerbit: Kanisius.
- Sukardi, D. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional

- Sugiyono, 2003. *Cetakan Kelima Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit: Alfabeta
- Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta:ANDI Offset
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Cetakan ke-5. Bandung: Tarsito
- Tri Dayakisni Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wolgito. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Winkel, Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Willis, S.2007. *Teori dan Teknik Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- W.S Winkel, 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Penerbit: PT. Gramedia.
- Winkel, W.S.,2005. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia
- Winkel. W.S, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Widodo, S. 2012. *Peran Komunikasi Konselor dalam Proses Konseling*. Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press

<https://yurikafridiana.wordpress.com/2014/01/12/perbandingan-nasehat-konseling-dan-psikoterapi.html> diakses 27 Juli 2015